



## SURAT TUGAS

Nomor : 704-S.TUGAS/FK-UNTAR/VIII/2023

Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara di Jakarta dengan ini menugaskan kepada:

Nama : dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A., IBCLC  
Jabatan : Dosen Tetap bagian Ilmu Kesehatan Anak FK UNTAR

Untuk menjadi "**Coach TBC**" yang diadakan oleh Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 4, 25 Agustus, 15 September, dan 13 Oktober 2023  
Waktu : 08.00 – selesai  
Tempat : Rumah Sakit Anggrek Mas,  
Jl. Anggrek No.2B, Jakarta Barat

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 04 Agustus 2023

DEKAN



*Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ*  
Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ

Ca/pers/23

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



**Surat Perintah Perjalanan Dinas**

No : 065-SPPD/FK-UNTAR/VIII/2023

Untuk menjadi "Coach TBC"

1. Pejabat berwenang yang memberi perintah	Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ
2. Nama Pegawai yang diperintahkan	dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A., IBCLC
3. Pangkat & Golongan	Asisten Ahli 150, Penata Muda Tk. I Gol. Ruang III/b
4. Jabatan	Dosen Tetap Fakultas Kedokteran UNTAR
5. Maksud Perjalanan Dinas	Sebagai "Coach TBC"
6. a. Tempat berangkat b. Tempat Tujuan	Jakarta Jakarta
7. a. Tanggal berangkat b. Tanggal harus kembali	4, 25 Agustus, 15 September, dan 13 Oktober 2023 4, 25 Agustus, 15 September, dan 13 Oktober 2023
8. Pembebanan Anggaran	Fakultas Kedokteran Untar
9. Keterangan lain-lain	

Dikeluarkan di : Jakarta  
Tanggal : 04 Agustus 2023

Mengetahui,  
Pejabat Yang Dikunjungi



Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ

Tembusan :

- Keuangan FK Untar

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



### KETERANGAN KELOMPOK

(diisi dengan nama coach dan coachee di masing-masing profesi)

Coach: dr. Wiyarni, Sp.A  
 Coachee:  
 1. dr. Meiriani Sari, Sp.A  
 2. dr. Angeline  
 3. dr. Reinhar

### PRESENSI

(Diisi di setiap pertemuan)

Silakan isi tanggal pertemuan dan nama coachee. Absensi dapat diisi dengan ceklis (V) bagi Coachee yg hadir dan silang (X) bagi Coachee yg tidak hadir di pertemuan tsb

Kelompok Dokter	Pertemuan ke-1 Jumat, 5 Agustus 2023	Pertemuan ke-2 Jumat, 25 Agustus 2023	Pertemuan ke-3 Jumat, 15 September 2023	Pertemuan ke-4 Jumat, 27 Oktober 2023
dr. Wiyarni, Sp. A	V	V	V	V
dr. Meiriani Sari, Sp. A	V	V	V	V
dr. Angeline	V	V	V	V
dr. Reinhar	V	V	V	V

### CATATAN PERTEMUAN 1

(MASUKAN CATATAN YANG ADA DARI MASING-MASING TOPIK DALAM INSTRUMEN)

TOPIK	CATATAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kapasitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>sudah mengikuti sosialisasi</li> <li>sebagian besar dokter bim mendapatkan pelatihan TBC yang bersertifikasi</li> <li>bim mendapatkan pelatihan SITB</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Diagnosis TBC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>terduga dewasa dilakukan pemeriksaan rontgen</li> <li>terduga anak dilakukan pemeriksaan scoring tbc anak</li> <li>Bim banyak mengakses TCM</li> <li>Bim ada sputum booth</li> </ul>

### CATATAN PERTEMUAN 1

(MASUKAN CATATAN YANG ADA DARI MASING-MASING TOPIK DALAM INSTRUMEN)

TOPIK	CATATAN
Pengobatan TBC SO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bim ada poli TBC Dots</li> <li>Bim ada sputum booth</li> <li>Akses PPD di faskes lain</li> </ul>
Pengobatan TBC RO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bim menemukan kasus TBC RO. RS bim mengakses TCM belum tercatat di SITB.</li> <li>Kriteria terduga diklasifikasi menjadi SO dan RO</li> </ul>
Layanan TBC Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>pemeriksaan follow-up secara klinis</li> </ul>

Layanan TBC-HIV, TBC-DM, dan Populasi Berisiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tdk ada Poli HIV (KT dan PDP)</li> <li>Bim ada regimen rapid HIV</li> </ul>
Terapi Pencegahan TBC	<ul style="list-style-type: none"> <li>sudah ada pemberian profilaksis untuk pasien anak</li> </ul>
Konseling dan KIE	<ul style="list-style-type: none"> <li>sudah dilakukan edukasi efektif</li> <li>bim ada banner tentang TBC</li> <li>ada poster etika batuk</li> </ul>
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>bim mengakses TPT</li> <li>Bim ada Poli TBC Dots</li> <li>Bim ada exhaust</li> <li>APD lengkap</li> </ul>
Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>RS sudah difasilitasi peningkatan kapasitas dan sosialisasi TBC untuk nakes</li> </ul>

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 1

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DISEPAKATI DI AKHIR PERTEMUAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	CATATAN*
<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kapasitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudikes memfasilitasi peningkatan kapasitas TBC (TBC SO dan RO) bagi nakes</li> <li>Sudikes memfasilitasi pelatihan SITB bagi nakes</li> <li>Nakes dapat mengakses e-learning pelatihan TBC dari platform yang dibuat oleh Kemenkes RI</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Diagnosis TBC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>TCM sebagai alur diagnosis utama TBC terutama untuk pasien dewasa dan anak yg sudah bisa mengeluarkan dahak</li> <li>Terduga TBC Ekstra Paru bisa mengirimkan sampel dahak jaringan padat ke RSAB (PA) dan jaringan cair 5 ML ke Lab Mikro UI</li> <li>Pihak RS memfasilitasi sputum booth untuk pasien mengeluarkan dahak</li> <li>Sudikes memberikan format form TBC nasional terbaru dari Kemenkes RI tahun 2020</li> <li>Meningkatkan jejaring internal</li> </ul>	

Pengobatan TBC SO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk Tim DOTS yang terdiri dari dokter, perawat, lab, farmasi, tenaga pengikut SITB</li> <li>Sudikes mengirimkan format inform consent sebelum pengobatan TBC yang isinya terdapat komitmen pengobatan sampai selesai, skrining HIV, skrining DM, dan Investigasi Kontak/telusur pasien mangkir</li> <li>Melakukan pemantauan pengobatan TBC SO</li> <li>Melengkapi checklist pengobatan/ presensi pengobatan pasien TBC SO dan melakukan pemeriksaan follow up pengobatan pasien di bulan ke-2, 5, dan akhir pengobatan</li> <li>Melakukan pencatatan dan pelaporan pengobatan pasien TBC RO dengan form TBC nasional dan dilaporkan ke SITB</li> </ul>	
Pengobatan TBC RO	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengakses pemeriksaan TCM sebagai alur diagnosis utama</li> <li>Apabila kriteria terduga baru dengan hasil RifRes, dilakukan pemeriksaan TCM ulang</li> <li>Apabila kriteria terduga RO (dengan riwayat pengobatan/pasien kambuh/pemah putus pengobatan), sekali hasil RifRes sudah dinyatakan terkonfirmasi TBC RO</li> </ul>	

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 1

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DISEPAKATI DI AKHIR PERTEMUAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	CATATAN*
Layanan TBC Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan skrining kontak serumah/kontak erat dari pasien TBC Anak</li> </ul>	
Layanan TBC-HIV, TBC-DM, dan Populasi Berisiko	<ul style="list-style-type: none"> <li>Boleh akses rapid HIV dari program HIV untuk skrining HIV</li> </ul>	
Terapi Pencegahan TBC	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudikes akan mengadakan sosialisasi mengenai TPI</li> </ul>	
Konseling dan KIE	<ul style="list-style-type: none"> <li>memasang KIE kits mengenai korten edukasi TBC, misalnya banner, leaflet</li> </ul>	
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjejaring dengan Puskesmas untuk investigasi Kontak pasien TBC (skrining kontak serumah/erat)</li> </ul>	
Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudikes memfasilitasi supervisi dan OIT program TBC untuk RS Angrek Mas</li> </ul>	

\* Di kolom catatan dapat diisi poin penting dari catatan sebelumnya dan apabila dalam melakukannya rencana aksi memerlukan dukungan lain seperti dari manajemen, KOR TB, atau Organisasi Kapasitas



### RENCANA AKSI PERTEMUAN 2

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Peningkatan Kapasitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudikes memfasilitasi peningkatan kapasitas TBC (TBC SO dan RO) bagi nakes</li> <li>Sudikes memfasilitasi pelatihan SITB bagi nakes</li> <li>Nakes dapat mengakses e-learning pelatihan TBC dari platform yang dibuat oleh Kemenkes RI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses</li> <li>Belum berproses pelatihan untuk SITB, ada 1 orang dari tim rekam medis yang sudah pernah mengikuti pelatihan SITB sebelumnya</li> <li>Sudah ada pelatihan melalui e-learning (sudah dilakukan oleh 2 dokter, 3 perawat, 2 farmasi, 1 laboratorium, 1 rekam medis) - 2 dokter, 3 perawat, 1 farmasi sudah selesai e-learning dan mendapat sertifikat</li> </ol>

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 2

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Diagnosis TBC	<ol style="list-style-type: none"> <li>TCM sebagai alur diagnosis utama TBC terutama untuk pasien dewasa dan anak yg sudah bisa mengeluarkan dahak</li> <li>Terduga TBC Ekstra Paru bisa mengirimkan sampel dahak jaringan padat ke RSAB (PA) dan jaringan cair 5 ML ke Lab Mikro UI</li> <li>Pihak RS memfasilitasi sputum booth untuk pasien mengeluarkan dahak</li> <li>Sudikes memberikan format form TBC nasional terbaru dari Kemenkes RI tahun 2020</li> <li>Meningkatkan jejaring internal penemuan terduga TBC dari seluruh poli dan dicatat ke SITB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, terdiri ada 1 pasien dewasa dirujuk ke PIM Kebon Jenuk untuk pemeriksaan TCM, sudah ada 3 pasien anak dirujuk ke RIM kebon jenuk untuk TCM/PPD</li> <li>Masih berproses, ada teman 1 kasus anak dengan TB kelanjut, sedang dalam proses konsultasi dengan dr. Sp.B</li> <li>Masih berproses, sedang dilakukan perencanaan lokasi</li> <li>Sudah dicoba menjulki 1 pasien dengan form TB-05, menggunakan akun SITB petugas Rekam Medis</li> <li>Sudah ditandatangani melalui morning report dan rapat unit terkait</li> </ol>

## RENCANA AKSI PERTEMUAN 2

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Pengobatan TBC SO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk Tim DOTS yang terdiri dari dokter, perawat, lab, farmasi, tenaga penginput SITB</li> <li>2. Sudinkes mengirimkan format inform consent sebelum pengobatan TBC yang sudah terdapat: komitmen pengobatan sampai selesai, skrining HIV, skrining DM, dan Investigasi Kontak/relusur pasien mangkir</li> <li>3. Melakukan pemantauan pengobatan TBC SO</li> <li>4. Melempangi checklist pengobatan/ presensi pengobatan pasien TBC SO dan melakukan pemeriksaan follow up pengobatan pasien di bulan ke-2, 5, dan akhir pengobatan</li> <li>5. Melakukan pencatatan dan pelaporan pengobatan pasien TBC RO dengan form TBC nasional dan dilaporkan ke SITB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah dibentuk Tim DOTS (SK terlampir)</li> <li>2. Belum berproses</li> <li>3. Masih berproses, terdapat tambahan 1 pasien TB anak mulai pengobatan 24/08/2023</li> <li>4. Belum berproses, belum sampai ke tahap follow up</li> <li>5. Sudah berproses, ada temuan kasus pasien TB anak yang sudah dilaporkan ke SITB</li> </ol>

## RENCANA AKSI PERTEMUAN 2

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Pengobatan TBC RO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakses pemeriksaan TCM sebagai alur diagnosis utama</li> <li>2. Apabila kriteria terduga baru dengan hasil RifRes, dilakukan pemeriksaan TCM ulang</li> <li>3. Apabila kriteria terduga RO (dengan riwayat pengobatan/pasien kambuh/pernah putus pengobatan), sekali hasil RifRes sudah dinyatakan terkonfirmasi TBC RO</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih berproses, ada 1 pasien dewasa sudah diberikan rujukan tapi belum datang ke Puskesmas</li> <li>2. Belum berproses, belum ada temuan hasil RifRes</li> <li>3. Belum berproses, belum ada temuan hasil RifRes</li> </ol>
Layanan TBC Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan skrining kontak serumah/kontak erat dari pasien TBC Anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih berproses, menunggu hasil skrining kontak erat 1 pasien anak</li> </ol>
Layanan TBC-HIV, TBC-DM, dan Populasi Bersiko	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Boleh akses rapid HIV dari program HIV untuk skrining HIV</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum berproses, masih akan dilakukan konfirmasi data ke poli Penyakit Dalam</li> </ol>

## RENCANA AKSI PERTEMUAN 2

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Terapi Pencegahan TBC	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudinkes akan mengadakan sosialisasi mengenai TPT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum berproses</li> </ol>
Konseling dan KIE	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memasang KIE kits mengenai konten edukasi TBC, misalinya banner, leaflet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih berproses, leaflet belum diprint</li> </ol>
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjejaring dengan Puskesmas untuk investigasi kontak pasien TBC (skining kontak serumah/erat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih berproses, SPO masih dalam proses penyusunan</li> </ol>
Supervisi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudinkes memfasilitasi supervisi dan OJT program TBC untuk RS Anggrek Mas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih berproses, proses supervisi saat Pertemuan Coaching TB</li> </ol>

## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)



SK Tim DOTS MUIU dengan Puskesmas Kebon Jeruk Pembuatan Akun SITB

## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

Sputum Booth



Ruang Fiksasi



## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

Ruang Pewarnaan



### RENCANA AKSI PERTEMUAN 3

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-3) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Peningkatan Kapasitas (3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudikes memfasilitasi peningkatan kapasitas TBC (TBC SO dan RO) bagi nakes</li> <li>Sudikes memfasilitasi pelatihan SITB bagi nakes</li> <li>Nakes dapat mengakses e-learning pelatihan TBC dari platform yang dibuat oleh Kemenkes RI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses</li> <li>Belum berproses pelatihan untuk SITB, ada 1 orang dari tim rekam medis yang sudah pernah mengikuti pelatihan SITB sebelumnya</li> <li>Sudah ada pelatihan melalui e-learning (sudah dilakukan oleh 2 dokter, 3 perawat, 2 farmasi, 1 laboratorium, 1 rekam medis) - 2 dokter, 2 perawat, 2 farmasi sudah selesai e-learning dan mendapat sertifikat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>belum</li> <li>OJT hari ini</li> <li>e learning : dokter umum 2 orang</li> </ol>

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 3

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-3) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Diagnosis TBC (3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>TCM sebagai alur diagnosis utama TBC terutama untuk pasien dewasa dan anak yg sudah bisa menguraikan dahak</li> <li>Terduga TBC Ekstra Paru bisa mengirimkan sampel dahak jaringan padat ke RSKB (PA) dan jaringan cair 5 ML ke Lab Mikro Ul</li> <li>Pihak RS memfasilitasi sputum booth untuk pasien menguraikan dahak</li> <li>Sudikes memberikan format form TBC nasional terbaru dari Kemenkes RI tahun 2020</li> <li>Meningkatkan jejaring internal penemuan terduga TBC dari seluruh poli dan dicatat ke SITB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, terdapat ada 1 pasien dewasa dirujuk ke PMK Kebon Jenuk untuk pemeriksaan TCM, sudah ada 3 pasien anak dirujuk ke PMK Kebon Jenuk untuk TCM/PPD</li> <li>Masih berproses, ada temuan 1 kasus anak curiga TB kelenjar, sedang dalam proses konsultasi dengan dr. Sa B</li> <li>Masih berproses, sedang dilakukan perencanaan lokasi</li> <li>Sudah dicoba merujuk 1 pasien dengan form TB.05, menggunakan akun SITB petugas Rekam Medis</li> <li>Sudah diformasikan melalui morning report dan rapat unit terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada pasien dewasa dirujuk untuk TCM, proses pengobatan telah dilakukan pada OHP, PO, agar bisa dilakukan pengobatan pada RS, dilanjutkan diskusi dalam rapat Manajemen</li> <li>Pengobatan OAT anak bisa dilaksanakan di RS</li> <li>Menunggu kelanjutan tindakan pengobatan pada pasien</li> <li>Sudah terbentuk sputum booth di RS AnggrekMas</li> <li>Telah mampu lakukan</li> <li>Sistem dilaksanakan dengan petugas masing-masing poli, menggunakan rekam pasien kepada petugas SITB, telah tertuang di dalam SK</li> </ol>

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 3

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-3) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Pengobatan TBC SO (4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membentuk Tim DOTS yang terdiri dari dokter, perawat, lab, farmasi, tenaga pengumpul SITB</li> <li>Sudikes mengirimkan format inform consent sebelum pengobatan TBC yang isinya terdapat: komitmen pengobatan sampai selesai, skrining HIV, skrining DM, dan Investigasi Kontak/tebusan pasien mangkir</li> <li>Melakukan pemantauan pengobatan TBC SO</li> <li>Melengkapi checklist pengobatan/ presensi pengobatan pasien TBC SO dan melakukan pemantauan follow up pengobatan pasien di bulan ke-2, 5, dan akhir pengobatan</li> <li>Melakukan pencatatan dan pelaporan pengobatan pasien TBC SO dengan form TBC nasional dan dilaporkan ke SITB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah dibentuk Tim DOTS (SK terlampir)</li> <li>Belum berproses</li> <li>Masih berproses, terdapat tambahan 1 pasien TB Anak, mulai pengobatan 24/08/2023</li> <li>Belum berproses, belum sampai ke tahap follow up</li> <li>Sudah berproses, ada temuan kasus pasien TB anak yang sudah dilaporkan ke SITB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah dibentuk Tim DOTS</li> <li>Sudah, Draft informed consent</li> <li>Masih berproses, pasien bertambah, mohon dilakukan pencatatan dan pelaporan pada pasien tb</li> <li>Masih berproses, pasien TB anak setelah pengobatan 6 bulan, dikaji ulang klinis, dan dapat diulang rontgen toraks di lab</li> <li>Masih berproses, menunggu data masuk dari tim pencatatan dan pelaporan</li> </ol>

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 3

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-3) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Pengobatan TBC RO	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengakses pemeriksaan TCM sebagai alur diagnosis utama</li> <li>Apabila kriteria terduga baru dengan hasil RiRes, lakukan pemeriksaan TCM ulang</li> <li>Apabila kriteria terduga RO (dengan riwayat pengobatan/pasien kambuh/pemah putus pengobatan), sekali hasil RiRes sudah dinyatakan terkonfirmasi TBC RO</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, ada 1 pasien dewasa sudah diberikan rujukan tapi belum datang ke Puskesmas</li> <li>Belum berproses, belum ada temuan hasil RiRes</li> <li>Belum berproses, belum ada temuan hasil RiRes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Benkolorisasi dengan wasor dan kuder untuk follow up pasien yang belum menyerahkan sampel ke jejaring TCM</li> <li>Belum ada temuan hasil RiRes</li> <li>Belum ada temuan hasil RiRes</li> </ol>
Layanan TBC Anak (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan skrining kontak rumah/kontak erat dari pasien TBC Anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, menunggu hasil skrining kontak erat 1 pasien anak</li> <li>Belum berproses, masih akan dilakukan konfirmasi data ke poli Penyakit Dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah ada hasil, keluarga negatif, ART sudah pulang kampung sebelum skrining</li> <li>Masih berproses, seluruh pasien TB termasuk pasien TB anak, saat sudah terdiagnosis TB akan dilakukan skrining HIV dan skrining gula darah sewaktu.</li> </ol>
Layanan TBC HIV, TBC-DM, dan Populasi Beteriko (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Boleh akses rapid HIV dari program HIV untuk skrining HIV Anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses, masih akan dilakukan konfirmasi data ke poli Penyakit Dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, seluruh pasien TB termasuk pasien TB anak, saat sudah terdiagnosis TB akan dilakukan skrining HIV dan skrining gula darah sewaktu.</li> </ol>

### RENCANA AKSI PERTEMUAN 3

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DAN AKAN DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-2) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan	PROGRES (dili dalam pertemuan ke-3) diawali dengan kata "Sudah" / "Masih berproses" / "Belum berproses" dilanjutkan dengan penjelasan
Terapi Pencegahan TBC (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudikes akan mengadakan sosialisasi mengenai TPT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, dari e-learning sudah ada materi TPT</li> </ol>
Konseling dan KIE (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>memasang KIE kits mengenai konten edukasi TBC, misalnya banner, leaflet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, leaflet belum diprint</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, leaflet masih akan di revisi, lembar balik sedang dalam proses pengadaaan</li> </ol>
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berjejaring dengan Puskesmas untuk investigasi kontak pasien TBC (skrining kontak rumah/erat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, SPO masih dalam proses penyusunan kontak rumah/erat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berjalan, akan dilakukan kolaborasi dengan tim kader untuk ke depannya</li> </ol>
Supervisi (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudikes memfasilitasi supervisi dan OJT program TBC untuk RS Anggrek Mas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, proses supervisi saat Pertemuan Coaching TB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, supervisi dilakukan saat Pertemuan Coaching TB</li> </ol>

### DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)





## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### LEAFLET TBC




## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### TUBERKULOSIS

#### Gejala Tbc/TBC



### 6 Langkah Mencuci Tangan Dengan Cairan Pembersih Tangan



## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### SPO Rawat Inap

PROSEDUR PELAKSANAAN RIWI SPO RAWAT INAP	
No. Revisi	Revisi
01	01
<b>DEFINISI</b>	Prosedur pelaksanaan RIWI SPO Rawat Inap adalah prosedur yang dilakukan oleh perawat untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan pada pasien yang dirawat inap di rumah sakit.
<b>EDUKASI</b>	Perawat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya perawatan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh perawat.
<b>ASPEK HUKUM</b>	Prosedur pelaksanaan RIWI SPO Rawat Inap harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<b>PRASARANA</b>	Prosedur pelaksanaan RIWI SPO Rawat Inap memerlukan sarana dan prasarana yang memadai.

### SPO Rawat Jalan

PROSEDUR PELAKSANAAN RIWI SPO RAWAT JALAN	
No. Revisi	Revisi
01	01
<b>DEFINISI</b>	Prosedur pelaksanaan RIWI SPO Rawat Jalan adalah prosedur yang dilakukan oleh perawat untuk melakukan pemeriksaan dan perawatan pada pasien yang dirawat jalan di rumah sakit.
<b>EDUKASI</b>	Perawat memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga mengenai pentingnya perawatan dan pemeriksaan yang dilakukan oleh perawat.
<b>ASPEK HUKUM</b>	Prosedur pelaksanaan RIWI SPO Rawat Jalan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
<b>PRASARANA</b>	Prosedur pelaksanaan RIWI SPO Rawat Jalan memerlukan sarana dan prasarana yang memadai.

## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### Pemantauan Pengobatan



## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### Spreadsheet TB06



## DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### Penempatan Leaflet



### Inform Consent



### Etika Batuk

### OJT SITB

### DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

mba ila sedang proses untuk e learning

mba emma sudah selesai melakukan e learning

### DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

rapat pembahasan mengenai SK tim TB DOTS mengenai ruang untuk pengambilan obat TB, ruang tunggu pengambilan obat TB dan ruang konseling obat TB

### draft SOP pengelolaan logistik obat OAT dan Non OAT

No.	Revisi	Revisi	Revisi
1	1	1	1

REVISI

1. Perubahan penambahan prosedur pengelolaan logistik obat OAT dan Non OAT...

### DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### draft logbook pengobatan pasien TB

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1												

### resep dengan berat badan

### DOKUMENTASI

(MASUKAN DOKUMENTASI KEGIATAN DALAM KEGIATAN COACHING)

### rak obat TB di farmasi

### rak untuk obat TB di gudang

### PERTEMUAN 4

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (disi dalam pertemuan ke-2)	PROGRES (disi dalam pertemuan ke-3)	HASIL AKHIR RENCANA AKSI (disi dalam pertemuan ke-4)
Peningkatan Kapasitas (3/3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudikes memfasilitasi peningkatan kapasitas TBC (TBC SO dan RO) bagi nakes</li> <li>Coachee mendapatkan pelatihan SITB</li> <li>Coachee dapat mengakses e-learning pelatihan TBC dari platform yang dibuat oleh Kemenkes RI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses</li> <li>Belum berproses pelatihan untuk SITB, ada 1 orang dari tim rekam medis yang sudah pernah mengikuti pelatihan SITB sebelumnya</li> <li>Sudah ada pelatihan melalui e-learning (sudah dilakukan oleh 2 dokter, 3 perawat, 2 farmasi, 1 laboratorum, 1 rekam medis) - 2 dokter, 2 perawat, 1 farmasi sudah selesai e-learning dan mendapat sertifikat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>belum</li> <li>OJT hari ini</li> <li>e learning : dokter umum 2 orang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>peringkatan kapasitas berupa coaching TB, sosialisasi minggu ini di Sudikes Jakbar</li> <li>Sudah berproses dari e-learning, (2 dokter, 3 perawat, 2 farmasi, 2 laboratorum) masih terus dibosasikan ke teman-teman nakes lainnya.</li> </ol>

## PERTEMUAN 4

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2)	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-3)	HASIL AKHIR RENCANA AKSI (diisi dalam pertemuan ke-4)
Diagnosis TBC (5/3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>RS mengesaks pemeriksaan TCM sebagai alur diagnosis utama</li> <li>Terduga TBC Ekstra Paru bisa mengirimkan sampel darah jaringan padat ke SKA (JA) dan jaringan cair ke 5 ML ke lab Mikro LI</li> <li>Pihak RS memfasilitasi sputum booth untuk pasien mengisalkan dahak</li> <li>RS menggunakan form TBC nasional terbaru dari Kemkes RI tahun 2020</li> <li>RS membentuk sistem guna meningkatkan jejaring internal penemuan terduga TBC dari seluruh poli dan dicatat ke SIB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, terdapat ada 1 pasien dewasa dirujuk ke PPM Kebon Lera untuk pemeriksaan TCM, sudah ada 3 pasien anak dirujuk ke PPM Kebon Jeruk untuk TCM/PPD</li> <li>Masih berproses, ada temuan 1 kasus anak usia 7B kelenjar, sedang dalam proses konsultasi dengan dr. So.B</li> <li>Masih berproses, sedang dilakukan perencanaan lokasi</li> <li>Sudah dicoba menjak 1 pasien dengan form TB DS, menggunakan akun SIB</li> <li>Sudah terdapat Rekam Medis</li> <li>Sudah diinformasikan melalui morning report dan rapat unit terkait</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada pasien dewasa dikirim untuk TCM, proses pengobatan telah di diskusikan pada OPDP Sp. PO, agar bisa dilakukan pengobatan pada RS, dilanjutkan dikau dalam rapat Manajemen Pengobatan DAT anak bisa dilaksanakan di RS.</li> <li>Menunggu kelengkapan tindakan pengobatan pada pasien.</li> <li>Sudah terbentuk sputum booth di RS Angrek Mas</li> <li>Telah mampu lakukan</li> <li>Sistem dilaksanakan dengan petugas masing-masing poli, mengumpulkan rekam pasien kepada petugas SIB, telah tertuang di dalam SK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada pasien dewasa dikirim untuk TCM menggunakan form TB DS, pasien anak tetap menggunakan skrinng, klinis, dan endang</li> <li>Belum ada kasus TB ekstra paru: 1 pasien terduga dirujuk ke RS PLEM</li> <li>Sudah terbentuk sputum booth di RS Angrek Mas</li> <li>Sudah berproses</li> <li>Sudah berproses</li> </ol>

## PERTEMUAN 4

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2)	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-3)	HASIL AKHIR RENCANA AKSI (diisi dalam pertemuan ke-4)
Pengobatan TBC SO (4/4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membentuk Tim DOTs yang terdiri dari dokter, perawat, lab, farmasi, tenaga pengingat: SIB</li> <li>RS menginisiasi penggunaan form inform consent sebelum pengobatan TBC yang lainnya terdapat: komitmen pengobatan sampai selesai, skrining HIV, skrining DM, dan investigasi Kontak/Relator pasien mangki</li> <li>Melakukan checklist pengobatan/ persesi pengobatan pasien TBC SO dan melakukan pemeriksaan follow up pengobatan pasien di bulan ke-2, 5, dan akhir pengobatan</li> <li>Melakukan pencatatan dan pelaporan pengobatan pasien TBC SO dengan form TBC nasional dan dilaporkan ke SIB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah dibentuk Tim DOTs (SK terlampir)</li> <li>Belum berproses</li> <li>Belum berproses, terdapat tambahan 1 pasien TB Anak, mulai pengobatan 24/08/2023</li> <li>Belum berproses, belum sampai ke tahap follow up</li> <li>Sudah berproses, ada temuan kasus pasien TB anak yang sudah dilaporkan ke SIB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah dibentuk Tim DOTs (SK terlampir)</li> <li>Sudah, Draft informed consent</li> <li>Masih berproses, pasien bertambah, mohor dilakukan pencatatan dan pelaporan pada pasien tsb</li> <li>Masih berproses, pasien TB anak setelah pengobatan 6 bulan, dikaji ulang klinis, dan dapat diulang rontgen toraks dan lab</li> <li>Sudah berproses</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses</li> <li>Sudah berproses, dan sudah revisi</li> <li>Masih berproses, pasien TB anak setelah pengobatan 6 bulan, dikaji ulang klinis, dan dapat diulang rontgen toraks dan lab</li> <li>Sudah berproses</li> </ol>

## PERTEMUAN 4

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2)	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-3)	HASIL AKHIR RENCANA AKSI (diisi dalam pertemuan ke-4)
Pengobatan TBC RD (1/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi SOP Rujukan TB-RD</li> </ol>	-	-	1. Sudah berproses
Layanan TBC Anak (1/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>RS melakukan skrining kontak serumah/kontak erat dari pasien TBC Anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, menunggu hasil skrining kontak erat 1 pasien anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah ada hasil, keluarga negatif, ARF sudah pulang kampung, sebelum skrining</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, sudah tersedia untuk mengarahkan orang tua untuk skrining</li> </ol>

## PERTEMUAN 4

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2)	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-3)	HASIL AKHIR RENCANA AKSI (diisi dalam pertemuan ke-4)
Layanan TBC HIV, dan Populasi Berisiko (0/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>RS mengesaks rapid HIV dari program HIV untuk skrining HIV pada pasien TBC di RS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses, masih akan dilakukan konfirmasi data ke poli Penyakit Dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, seluruh pasien TB termasuk pasien TB anak, saat sudah terdiagnosis TB akan dilakukan skrining HIV dan skrining gda darah seawaktu.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, skrining HIV di RS, untuk pengobatan akan diambil/kanke FETP</li> </ol>
Terapi Pencegahan TBC (1/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Coachee mendapatkan materi atau pelatihan mengenai IPT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Belum berproses</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, dari e-learning sudah ada materi TPT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses</li> </ol>
Konseling dan KIE (1/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>RS memasing KIE hrs mengenai konten edukasi TBC, misalnya banner, leaflet</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, leaflet belum diprint</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, leaflet sudah akan direvisi, lembar balik sedang dalam proses pengadnan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, sudah ada leaflet dan lembar balik</li> </ol>

## PERTEMUAN 4

(MASUKAN AKSI YANG TELAH DILAKUKAN)

TOPIK	RENCANA AKSI	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-2)	PROGRES (diisi dalam pertemuan ke-3)	HASIL AKHIR RENCANA AKSI (diisi dalam pertemuan ke-4)
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (1/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>RS berjejaring dengan Puskesmas untuk investigasi kontak pasien TBC (skrining kontak serumah/erat)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, SPO masih dalam proses penyusunan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berjalan, akan dilakukan kolaborasi dengan tim kader untuk ke depannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, akan dilakukan kolaborasi dengan kader untuk kedepannya</li> </ol>
Supervisi (1/1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>RS mendapatkan supervisi program TBC dan OT/ SIB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih berproses, proses supervisi saat Pertemuan Coaching TB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, supervisi dilakukan saat Pertemuan Coaching TB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah berproses, supervisi saat Pertemuan Coaching TB dan sosialisasi minggu ini, juga dilakukan melalui BinKastal</li> </ol>

## CATATAN PERTEMUAN 4

(MASUKAN CATATAN ATAU REKOMENDASI BERDASARKAN KESEPAKATAN COACH DAN COACHEE TERKAIT RENCANA AKSI YANG BELUM TERLAKSANAKAN)

TOPIK	CATATAN/REKOMENDASI
Peningkatan Kapasitas	e-learning tetap dibagikan ke teman-teman nakes lain, tetap aktif mengikuti kegiatan sosialisasi terkait TBC
Diagnosis TBC	perbaiki alur skrining kontak, dan alur TCM untuk pasien anak, follow up pemeriksaan BTA, PPD test di RSAM
Pengobatan TBC SO	- sudah ada SPO rujukan
Layanan TBC Anak	penegakkan diagnosis belum 100% menggunakan TCM
Layanan TBC-HIV, TBC-DM, dan Populasi Berisiko	sosialisasi lebih lanjut
Terapi Pencegahan TBC	
Konseling dan KIE	
Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	kolaborasi dengan kader untuk skrining kontak
Supervisi	

## DOKUMENTASI

*(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)*

### Sertifikat Pelatihan e learning

### SK TIM TB Dots

## DATA CAPAIAN

*(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)*

### Sebelum kegiatan coaching

- belum mempunyai checklist KIE TB

### Setelah kegiatan coaching

## DATA CAPAIAN

*(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)*

### Sebelum kegiatan coaching

- belum mempunyai Leaflet mengenai TB

### Setelah kegiatan coaching

## DATA CAPAIAN

*(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)*

### Sebelum kegiatan coaching

- belum mempunyai daftar kontrol pasien TB

### Setelah kegiatan coaching

## DATA CAPAIAN

*(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)*

### SPO pengelolaan Logistik TB

### SPO Pelayanan Farmasi TB

## DATA CAPAIAN

*(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)*

### Logbook pengobatan pasien TB

### Penambahan Berat badan pada resep anak

### DATA CAPAIAN

(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)

#### Rak Obat TB di Apotek



#### Lemari obat TB di gudang obat



### DATA CAPAIAN

(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)

#### Penggunaan OAT Kat Anak



#### Form Konseling Pasien TB



### DATA CAPAIAN

(Dapat diisi dengan ringkasan perubahan sebelum dan setelah kegiatan coaching, baik secara kuantitatif atau kualitatif program peningkatan penemuan terduga/kasus, tatalaksana sesuai standar maupun secara sarana dan prasarana pendukung kegiatan TBK)

#### Leaflet Pengobatan TB



#### kegiatan in house training petugas farmasi



### TERIMA KASIH





Jak  
sehat

KOPITB  
DKI JAKARTA  
KOALISI ORGANISASI PROFESI  
KEPERAWATAN & INDONESIA



SUKSES  
JAKARTA  
UNTUK  
INDONESIA

DINKES DKI JAKARTA

# Sertifikat Penghargaan

Diberikan kepada :

**dr. Wiyarni Pambudi, SpA, IBCLC**

Atas partisipasinya sebagai

**COACH**

dalam Pelaksanaan Kegiatan *Coaching* TB di Rumah Sakit  
di Wilayah Provinsi DKI Jakarta Periode Juli - Oktober 2023

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta

drg. Ani Ruspitawati, MM  
NIP 196705081992122001